

2023 LAPORAN TAHUNAN
KOBUMI

KOBUMI
Finest Goods of The Eastern Paradise

**KO PUNYA BUMI,
BUMI KITA,
KITA MEMBUMI**

PENAFIAN DAN BATAS TANGGUNG JAWAB

Laporan Tahunan ini berisi informasi tentang keuangan, kinerja, rencana, dan strategi perusahaan. Beberapa pernyataan di dalamnya disebut pernyataan ke depan, yang berarti akan tergantung pada risiko dan ketidakpastian. Ini bisa membuat hasil aktual berbeda dari yang tertulis di laporan. Pernyataan ini dibuat berdasarkan asumsi tentang kondisi sekarang dan masa depan perusahaan.

Harap dicatat bahwa perusahaan tidak bisa menjamin bahwa segala sesuatu yang disampaikan dalam laporan ini akan terjadi sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu, istilah “Perusahaan,” “KOBUMI,” dalam laporan ini merujuk pada PT. Ekosistem Bumi Lestari.



Keterangan Foto:
Nelayan menangkap Udang Tiger
di Kampung Waimon, Sorong

KATA PENGANTAR DIREKSI



Tahun 2023 adalah tahun pertama kali KOBUMI beroperasi secara penuh. Ini adalah bagian dari pencapaian membanggakan dimana rencana, konsep, studi dan pembelajaran yang dilakukan oleh EcoNusa selama tahun 2020-2022 membuahakan bentuk nyata implementasi *social-eco enterprise* yang secara resmi menjadi PT. Ekosistem Bumi Lestari.

Inisiasi yang dibentuk oleh EcoNusa Bersama 8 Koperasi di awal pembentukan perusahaan sosial dengan visi lingkungan yang kuat. KOBUMI berkolaborasi dengan masyarakat adat yang kaya akan sumber daya alam namun rentan secara hak dan lingkungan terutama dari perusakan dan perubahan iklim. Wilayah jangkauan KOBUMI termasuk kawasan perhutanan sosial baik itu hutan desa maupun hutan adat. Perhutanan sosial memainkan peran penting dalam menyelaraskan dengan agenda FOLU Net Sink 2030 yang dicanangkan pemerintah Indonesia.

KOBUMI terlibat dalam berbagai kegiatan usaha, meliputi perdagangan dan pengolahan komoditas yang dihasilkan oleh masyarakat adat, usaha ekowisata dan penyediaan jasa logistik yang kesemuanya harus mendukung kemandirian ekonomi masyarakat adat dan lokal. KOBUMI percaya bahwa kemandirian ekonomi masyarakat adat dan lokal menjadi kunci penting dalam perlindungan sumber daya alam dan jaminan hak-hak atas sumber-sumber penghidupan mereka.

Permasalahan kunci yang sering dihadapi masyarakat adat dan lokal antara lain, akses pasar, rendahnya nilai tambah produk, permodalan dan logistik. KOBUMI hadir untuk menjadi solusi tantangan tersebut.

Kolaborasi dan inovasi menjadi nilai yang dipegang oleh KOBUMI sebagai perusahaan sosial dimana kami berkomitmen keuntungan yang dihasilkan akan diinvestasikan kembali kepada masyarakat adat dan komunitas lokal melalui program pendampingan aktif yang dilakukan oleh EcoNusa dan koperasi-koperasi. Sinergi ini membangun berkelanjutan dan tetap menjaga ekosistem tanpa unsur eksploitasi yang merusak alam.

Infrastruktur yang didukung oleh investasi dari EcoNusa menjadi aspek penting baik di KOBUMI maupun koperasi-koperasi mitra KOBUMI untuk percepatan *sourcing* komoditas yang difokuskan tahun ini, yaitu pala dan udang banana.

Selain komoditas, KOBUMI juga mengelola usaha kapal EcoXplorer untuk layanan perjalanan komersial dan riset konservasi dan kelautan. Keuntungan penggunaan kapal EcoXplorer digunakan untuk pengelolaan keberlanjutan kapal dan juga pemanfaatan program strategis untuk pendidikan ekosistem laut di wilayah pesisir melalui jangkauan kapal EcoXplorer yang akan mulai aktif dilakukan pada 2024.

Pada tahun 2023, KOBUMI telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam operasional bisnis komoditas, mencatat pendapatan bruto sebesar Rp. 10.816.242.689,00, dimana terjadi peningkatan sepuluh kali lipat dibandingkan dengan bruto tahun 2022. Perlu dicatat bahwa hal ini terjadi seiring dengan ekspansi bisnis kami ke bisnis komoditas. Selain pencapaian pendapatan bruto yang ada, keberhasilan juga tercermin dalam stabilitas rasio keuangan, terutama rasio lancar sebesar 3,18 dan rasio hutang terhadap ekuitas yang rendah, hanya sebesar 0,35. Hal ini memberikan landasan yang kuat untuk pertumbuhan berkelanjutan perusahaan kami.

Kami optimis bahwa melalui penerapan strategi pemasaran yang cermat dan upaya penjualan yang lebih intensif, kami dapat mengoptimalkan performa kami sepanjang kuartal pertama tahun 2024. Tantangan utama yang kami hadapi di tahun 2023 adalah bagaimana mengelola sumber daya secara efektif, mulai dari proses *sourcing* komoditas hingga produksi di gudang akhir. Namun, kami yakin bahwa dengan komitmen kami untuk terus meningkatkan efisiensi operasional dan sikap proaktif dalam menghadapi tantangan akan mampu mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan.

Dalam menghadapi tahun mendatang, kami berkomitmen untuk memanfaatkan peluang-peluang baru dan terus meningkatkan kinerja kami. Dengan kerja sama tim yang kuat dan semangat untuk meraih kesuksesan bersama, saya yakin KOBUMI akan mampu mencapai tingkat keberhasilan yang lebih positif di masa depan.

Tahun 2024 KOBUMI akan berupaya untuk memperkuat tim dan manajemen usaha yang mengadopsi pendekatan berorientasi pasar (mengutamakan profitabilitas dan daya saing untuk memastikan produk berkualitas tinggi dan jangkauan pasar), mengamankan sumber daya yang diperlukan (sumber daya keuangan, teknologi, dan jaringan untuk memfasilitasi bisnis), pembangunan, menetapkan garis akuntabilitas dan pengambilan keputusan strategis, menyelaraskan dengan tujuan sosial, lingkungan dan budaya masyarakat adat, melibatkan masyarakat dalam kepemilikan dan kendali atas bisnis, dan memprioritaskan kepentingan masyarakat.

KOBUMI akan terus belajar dan berkembang untuk menjadi perusahaan sosial yang memiliki visi dan misi yang kuat mengangkat komoditas lokal agar berdaya saing global untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adat dan lokal sehingga dapat mandiri dan menjaga keberlangsungan ekosistem alam melalui sistem perdagangan yang adil dan saling menguntungkan.

**Ko Punya Bumi, Bumi Kita,
Kita Membumi**

Tabea,

**Lanny Losung
Direktur KOBUMI**

PRAKATA

KOMISARIS UTAMA

Dengan penuh kegembiraan, izinkan saya menyampaikan salam hangat kepada semua pemegang saham KOBUMI serta semua rekan yang telah terlibat dalam perjalanan kami sepanjang tahun lalu. Prakata ini bukan hanya sebagai awal dari penyusunan laporan tahunan, tetapi juga sebagai kesempatan bagi kita semua untuk mengingat pencapaian yang telah kita raih dan merenungkan masa depan dengan semangat yang positif.

KOBUMI menjadi wadah gotong royong bersama Koperasi dan LSM sehingga mendorong perubahan Ekonomi masyarakat Adat dan Lokal ke arah yang lebih positif. Kehadiran Koperasi membantu memperpendek rantai pasok yang panjang yang selama ini dirasakan oleh para petani dan nelayan.

Bersama EcoNusa yang turut membantu dalam peningkatan kapasitas SDM baik dari sisi teknis, administrasi sampai pada literasi keuangan dapat diperoleh manfaat langsung oleh Koperasi. Di tahun 2023, 9 Koperasi dari 12 Koperasi yang telah menandatangani MOU bersama KOBUMI telah aktif dalam membantu area *sourcing* di wilayah Papua dan Maluku.

Visi KOBUMI “Terwujudnya perekonomian mandiri masyarakat yang berkelanjutan untuk memastikan keberlangsungan ekosistem alam Timur Indonesia” menjadi hal yang kami pegang demi terwujudnya kemandirian Masyarakat Adat dan Lokal di wilayah Papua dan Maluku.

Tujuan ini akan membawa KOBUMI untuk konsisten, berkomitmen dan mengoptimalkan kinerja di tahun-tahun berikutnya untuk menjaga pelestarian lingkungan dan hutan sehingga semua lingkaran ekosistem yang ada di dalamnya saling bahu membahu untuk tidak merusak alam dan eksploitasi alam berlebihan.

Saya ingat salah satu nelayan di kampung Konda, Kabupaten Sorong Selatan mengatakan “Kami hidup berdampingan dengan alam, kalau hari ini alam hanya kasih udang 10 kg pun, itu sudah cukup, karena kami saling menjaga”. Inilah yang kita gaungkan, bahwa dalam melaksanakan bisnis dengan tanggung jawab sosial, kami menghargai setiap kerja keras dari Masyarakat Adat dan lokal dan pemahaman dasar mereka secara turun temurun dari nenek moyangnya telah mengajarkan untuk hidup berdampingan dengan Alam.



Tahun 2023 adalah tahun yang penuh dengan tantangan bagi KOBUMI yang baru beroperasi secara penuh. Dengan Tim Manajemen yang terbatas, kami memulai infrastruktur yang menjadi aset masa depan KOBUMI sehingga di tahun-tahun berikutnya aset yang dimiliki dapat mendorong kinerja KOBUMI.

Kami juga mengedepankan keberlanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi. Dengan fokus pada profitabilitas yang berkelanjutan, kami terus membangun infrastruktur sebagai investasi masa depan, sambil terus berupaya untuk mengintegrasikan dampak positif ke dalam operasional kami.

Kami percaya bahwa keberlanjutan dan profitabilitas adalah dua hal yang saling mendukung, dan kami bersyukur atas dukungan yang diberikan oleh mitra koperasi dan Yayasan EcoNusa.

Terakhir, saya ingin menyampaikan penghargaan yang tulus kepada semua pemegang saham KOBUMI atas kerjasama dan dukungan yang diberikan.

Sinergi yang kita bangun bersama tidak hanya memberikan manfaat bagi perusahaan, tetapi juga bagi Masyarakat Adat dan Lokal di wilayah Papua dan Maluku. Bersama-sama, kita dapat melangkah lebih jauh untuk menciptakan masa depan yang berkelanjutan dan bermakna.

Salam dari Timur Indonesia

**Samson Atapary,
Komisaris Utama KOBUMI**

DAFTAR ISI

PESAN PENGANTAR DIREKSI	01
PRAKATA KOMISARIS UTAMA	03
DAFTAR ISI	05
SEKILAS TENTANG KOBUMI	07
• Dewan Komisaris dan Direksi KOBUMI	09
• Manajerial Tim KOBUMI	09
• Daftar Pemegang Saham (Stakeholder) KOBUMI	10
• Alamat KOBUMI	11
SOROTAN KEUANGAN KOBUMI	12
INVESTASI UNTUK PRODUK ASLI MASYARAKAT ADAT DAN LOKAL BERKELANJUTAN	13
LOMPATAN KAMI DI MASA DEPAN	19
• Identitas Perusahaan	19
• Dasar Hukum Pendirian	19
• Jejak Langkah	20
• Peristiwa Penting 2023	24
• Kegiatan Usaha Komoditi	31
a. Rempah	33
b. Udang	35
c. Wisata	37
• Wilayah Pengembangan Kawasan Ekonomi Masyarakat Adat oleh KOBUMI di Kepulauan Maluku dan Tanah Papua	38
• Visi dan Misi KOBUMI	39
• Nilai-nilai dan Komitmen KOBUMI	39
• Rantai Nilai Usaha KOBUMI	49

MENGELOLA PRODUK MASYARAKAT ADAT DAN LOKAL UNTUK KEMANDIRIAN EKONOMI	42
• Tinjauan Kinerja Keuangan Perusahaan	42
• Laporan Laba Rugi	43
• Laporan Arus Kas	44
• Rasio Keuangan	45
KO PUNYA BUMI, BUMI KITA, KITA MEMBUMI	48
• KOBUMI dalam Angka dan Fakta 2023	48
• KOBUMI Mendukung Kemandirian Lokal (EcoNusa dan 12 Koperasi Mitra)	49
PERJALANAN KEBERLANJUTAN KAMI	55
• Pemangku Kepentingan: Siapa dan Bagaimana Kami Terlibat	55
• Keselarasan dengan Tujuan Nasional	53
MEMBERDAYAKAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN	58
• Memberdayakan Karyawan dan Mitra	58
• Pengembangan dan Pelatihan	58
DAMPAK SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN	61
• Dampak Sosial	62
• Dampak Ekonomi	62
• Dampak Lingkungan	63
INISIATIF AGROFORESTRI	65
BISNIS LESTARI	68
STRATEGI KAMI KE DEPAN	72

SEKILAS TENTANG KOBUMI

PT. Ekosistem Bumi Lestari telah berhasil terbentuk sebagai hasil kerjasama erat dengan Yayasan EcoNusa dan mendapat dukungan dari 8 koperasi yang mewakili masyarakat adat dan lokal di wilayah Papua dan Kepulauan Maluku pada awal berdiri di Mei 2022.

Inisiatif ini adalah wujud dari keterlibatan dalam upaya sosial-ekonomi, dimana KOBUMI menjadi entitas yang dimiliki oleh masyarakat adat dan lokal. Sasaran utamanya adalah memperkuat kondisi sosial-ekonomi kelompok tersebut sekaligus mengarahkan perhatian pada pelestarian lingkungan dan manajemen sumber daya alam. Inisiatif ini dijalankan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, yang mencakup nilai-nilai penting dalam menjaga ekosistem Bumi.

Melalui laporan tahunan ini, kami berharap dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan dan dampak positif yang telah dihasilkan oleh KOBUMI. Tujuan utamanya adalah untuk menggambarkan kontribusi nyata terhadap pembenahan kondisi sosial-ekonomi masyarakat adat dan lokal, sekaligus mengukuhkan komitmen kami terhadap pelestarian lingkungan dan manajemen sumber daya alam secara berkelanjutan.



KOBUMI
Finest Goods of The Eastern Paradise

Keterangan Foto:

Pegawai KOBUMI sedang memilah pala.
Pala dari Kepulauan Maluku diminati
oleh pasar internasional.

• Dewan Komisaris dan Direksi KOBUMI:



Lanny Losung

Direktur Utama



Samson Atapary

Komisaris Utama



Teria Salhuteru

Komisaris



Tori Kalami

Komisaris

• Manajerial Tim KOBUMI:



Muh. Nur Mandirian Syah

Kepala Operasional Wilayah Papua



Deybra Priscilia Titihalawa

Kepala Operasional Wilayah Maluku

• Daftar Pemegang Saham (Shareholder) KOBUMI:

Daftar Pemegang Saham Sesuai Akta:



Yayasan Ekosistem
Nusantara
Berkelanjutan



Koperasi
Kamboti Rempah
Maluku



Koperasi
Anugerah Alam
Maluku



Koperasi
Ukarlean



Koperasi
Egek Malaumkarta
Raya



Koperasi
Keik Boson
Kamwaris



Koperasi
Tomang Negeri
Lengguru



Koperasi
Fgan Fen
Sisi



Koperasi
Tiva So
Babunyi

Alamat KOBUMI:

- **Kantor Pusat:**

PT. Ekosistim Bumi Lestari (KOBUMI)
Jl. Frans Kaisepo KM.7
Kel, Malaingkeci, Kec. Sorong Utara,
Papua Barat, 98412, Indonesia

- **Pergudangan dan
Produksi:**

Pergudangan Usaha Mina
JL. Udang II, Kp. Baru, Distrik Sorong,
Kota Sorong, Papua Barat. 9841,
Indonesia

- **Kantor Cabang Ambon:**

Gudang Nusaniwe (BULOG)
Jl. Air Salobar, Ds. Nusaniwe,
Kec. Nusaniwe, Kota Ambon,
Provinsi Maluku, Indonesia.

- **Kantor Perwakilan
Jakarta:**

Jl. Maluku No. 35,
RT. 6 / RW. 5, Gondangdia,
Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat,
DKI Jakarta 10350, Indonesia

A photograph showing two women, likely from a village in Sorong, West Papua, working together to prepare fishing nets. They are focused on their task, with one woman in a red patterned shirt and the other in a green shirt. The background is a bright, slightly overcast sky.

Keterangan Foto:
Mama-mama di Kampung Waimon, Sorong
sedang mempersiapkan jaring yang akan
digunakan menangkap udang di sekitar
Kampung.

SOROTAN KEUANGAN

PT. EKOSISTEM BUMI LESTARI
RINGKASAN BISNIS
01/01/2023 - 31/12/2023
(dalam IDR)

TANGGAL

01/01/2023 - 31/12/2023

RINGKASAN LABA RUGI

Pendapatan	10.816.242.689,00
Harga Pokok Penjualan	10.683.509.944,05
Biaya Operasional	876.890.662,00
Laba Operasional	(744.157.917,05)
Keuntungan Bersih / (Rugi)	(2.234.470.725,45)

RINGKASAN NERACA

Aset Lancar	9.320.078.420,06
Aset Tidak Lancar	1.931.687.609,00
Liabilitas Jangka Pendek	2.927.027.000,00
Liabilitas Jangka Panjang	0,00
Modal Pemilik	8.324.739.029,06

RINGKASAN ARUS KAS

Aktivitas Operasional	(6.263.825.615,50)
Aktivitas Non-Operasional	7.563.991.255,00
Perpindahan Kas Bersih	1.300.165.639,50
Saldo Penutupan	2.189.627.939,01

WAWASAN

Margin Laba Kotor	1.23%
Margin Laba Operasional	-6.88%
Margin Keuntungan Bersih / (Rugi)	-20.66%
Rasio Lancar	3,18
Rasio Hutang Terhadap Ekuitas	0,35
Tingkat Pengembalian Aset	(0.20)
Tingkat Pengembalian Ekuitas	(0.27)
Rata-rata Lama Konversi Piutang	182,50
Rata-rata Lama Konversi Hutang	16,78

INVESTASI UNTUK PRODUK ASLI MASYARAKAT ADAT DAN LOKAL BERKELANJUTAN

Kepulauan Maluku dan Tanah Papua adalah benteng terakhir penyeimbang iklim, memiliki potensi sumber daya alam (SDA) yang sangat melimpah dengan prospek pasar yang baik, terutama dalam sektor kelautan, perkebunan, dan wisata alam. Sayangnya wilayah ini rentan terhadap perusakan lingkungan, perampasan hak masyarakat serta tertinggal secara ekonomi. Ada berbagai macam produk yang dihasilkan oleh masyarakat, namun tidak semua bisa diusahakan oleh KOBUMI.

Pada tahap awal KOBUMI hanya berfokus pada komoditi kunci yang bernilai ekonomi tinggi seperti rempah-rempah, hasil laut, kopi, kelapa dan coklat. Ini penting untuk memastikan bahwa keberlanjutan usaha KOBUMI sambil melakukan penelitian dan pengembangan nilai tambah untuk produk-produk lainnya yang dihasilkan oleh masyarakat adat seperti pisang, singkong, talas dan lainnya.

Hasil kebun berperan sebagai sumber penghidupan masyarakat, tetapi juga menjadi pilar pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional. Komoditas seperti kopi, kelapa, kakao, pala, dan cengkeh telah menjadi daya tarik pasar global. Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa nilai ekspor pertanian pada periode Januari-November 2021 mencapai Rp. 569,11 Triliun, meningkat 42,47% dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Pada tahun 2022, pala menjadi salah satu komoditas yang paling banyak diperdagangkan dengan total perdagangan mencapai USD 257 juta, menunjukkan peningkatan nilai sebesar 2% dibandingkan tahun 2021. Peningkatan ini diyakini terkait dengan meningkatnya popularitas masakan Asia dan permintaan yang semakin tinggi akan minyak atsiri di pasar internasional. Indonesia memegang peranan utama sebagai negara ekspor, mencatat nilai ekspor tertinggi sebesar USD 133 juta pada tahun 2021, menyumbang sekitar 50% dari total permintaan pala global selama 10 tahun terakhir.

Meskipun demikian, potensi SDA yang melimpah belum dimaksimalkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena berbagai kendala, pengolahan pasca panen, permodalan, akses transportasi yang terbatas, fasilitas pengolahan yang kurang memadai, dan akses pasar yang sangat terbatas dengan nilai harga yang rendah pada tingkat masyarakat. Hal ini berdampak pada pengurangan pendapatan petani dan nelayan, serta meningkatkan risiko pengambilalihan akses dan hak masyarakat adat oleh pihak lain dan perusahaan.

Melihat tantangan dan potensi yang ada, model bisnis KOBUMI hadir untuk menjawab permasalahan yang memerlukan solusi di level Petani/nelayan sampai pada tingkat pedagang besar.



Keterangan Foto:
Setiap hari, mama-mama memungut buah kenari yang jatuh dari pohon. Kenari merupakan salah satu komoditas yang memegang peranan penting dalam perekonomian masyarakat Maluku.

Fungsi KOBUMI sebagai *off taker* untuk memperpendek rantai pasok yang panjang dari sistem yang berlaku saat ini. Tujuannya adalah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan petani dan nelayan, serta melindungi hutan dan sumber daya laut yang menjadi sumber penghidupan utama masyarakat.

Tahun 2021, Studi Kelayakan Usaha yang disusun oleh EcoNusa (yang kemudian disebut KOBUMI) disusun untuk mendapatkan rencana usaha yang komprehensif yang mengkaji wilayah Ternate, Halmahera Barat, Seram Bagian Timur, Sorong, Manokwari dan Kaimana yang merupakan wilayah intervensi dampingan econusa untuk mengoptimalkan potensi SDA.

Di antara hasilnya, biji Pala dan Udang menjadi fokus utama pada tahun beroperasinya secara penuh di tahun 2023 dengan harapan dapat menjadi penopang bagi komoditas kunci lainnya seperti Kenari, Cengkeh, Kopra, Kayu Manis, Kakao, Vanili dan Ikan Tuna.

Hasil dari studi tersebut ada tiga unit usaha yang didorong yang menjadi inti dari unit usaha pendukung yaitu Perdagangan Komoditas Perkebunan, Unit Pengolahan Perikanan dan Kapal Angkut Komoditas. Potensial Pasar tertinggi dari komoditas perkebunan di dunia tahun 2020 pertumbuhannya, tercatat Biji Pala pertumbuhan tahunan mencapai 17,2 %, cengkeh 12,07%, Kayu manis sebesar 8% dan Kenari sebesar 5,15%. Di tahun yang sama dari segi bisnis untuk perikanan, pertumbuhan pasar udang mencapai 7,2% dan tuna mencapai 5,1%.

Fakta Potensi Pala:

1. Lebih dari 99% perkebunan pala di Indonesia dikelola oleh petani kecil dan kurang dari 1% dikelola oleh perkebunan pemerintah dan swasta.
2. Dari segi produktivitas, petani kecil dapat mencapai produktivitas perkebunan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perkebunan pemerintah dan swasta. Produktivitas petani kecil sekitar 450 kg per Ha.
3. Banyak potensi daerah di Indonesia yang mempunyai kapasitas produksi pala. Melihat tingginya permintaan ekspor pala, Indonesia mampu memenuhi angka permintaan tersebut dengan dukungan kontribusi komunitas petani lokal.
4. Maluku merupakan salah satu penghasil pala terbesar dengan produktivitas lebih dari 11.000 ton per tahun (2021) dari total luas wilayah 101.346 ha. Jumlah ini mencakup sekitar 32% dari total produksi pala dalam satu tahun.
5. Potensi lainnya datang dari Papua dengan luas total 30.067 ha yang menghasilkan lebih dari 2.000 ton pala per tahun.

10 Produsen Utama Pala di Indonesia



Komoditas unggulan KOBUMI, yaitu udang, melalui dukungan EcoNusa telah memberikan bantuan kepada suatu wilayah yang ditetapkan untuk produksi udang yaitu di Kampung Waimon Kabupaten Sorong dan Kampung Konda Kabupaten Sorong Selatan.

Kedua wilayah tersebut sebelumnya merupakan area konsesi perkebunan sawit yang lisensinya dicabut oleh pemerintah. Identifikasi teliti terhadap wilayah ini telah dilakukan oleh masyarakat adat, yang juga telah mengajukan pengakuan atas wilayah adat mereka.

Komitmen yang mendalam dari masyarakat untuk melestarikan sumber daya alam guna mencapai kemandirian ekonomi dan mata pencaharian yang berkelanjutan sangat jelas terlihat. Produksi udang yang berasal dari hutan bakau primer menjadi kontribusi yang signifikan dari masyarakat tersebut.



Data statistik ekspor perikanan Indonesia oleh Kementerian Perikanan menunjukkan bahwa udang mendominasi sebagai komoditas ekspor perikanan tertinggi, diikuti oleh tuna, cumi-cumi, dan rumput Laut. Meskipun udang budidaya dihasilkan sebesar 1,1 juta ton (USD 4,79 miliar) pada tahun 2022, lebih dari 99% pasokan udang global masih berasal dari tangkapan liar. Menurut The Marine Ingredients Organization Conference 2022, panen di tahun 2022 sebanyak 60% udang tangkapan liar dan 40% dari udang budidaya

Penting untuk menegaskan bahwa investasi ini harus melibatkan aspek-aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan. Dukungan Yayasan EcoNusa juga dalam mendorong inisiatif-inisiatif berkelanjutan yang berdampak pada perekonomian dan rantai pasok KOBUMI menjadi bagian kunci untuk memastikan bahwa investasi tersebut memberikan manfaat jangka panjang untuk praktik pertanian dan perikanan berkelanjutan, penerapan teknologi ramah lingkungan, dan pengelolaan yang bijaksana atas sumber daya alam.

Melalui pendekatan ini, KOBUMI diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang mendorong pembangunan berkelanjutan di sektor pertanian dan perikanan. Investasi yang disesuaikan dan berkelanjutan pada produk asli masyarakat adat dan lokal akan memberikan dampak positif tidak hanya pada ekspor komoditas pala dan udang, tetapi juga pada kesejahteraan masyarakat lokal, keberlanjutan lingkungan, dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif.



Keterangan Foto:

Udang hasil tangkapan masyarakat dari Kampung Konda dan Kampung Wamargege, Sorong Selatan diawetkan dengan es, untuk selanjutnya dipasarkan di Sorong dan Jakarta.

LOMPATAN KAMI UNTUK MASA DEPAN

Tahun 2023 menandai peristiwa penting bagi KOBUMI, yang secara resmi memulai operasionalnya sebagai sebuah perusahaan sosial berbasis di Timur Indonesia. Setelah satu tahun berjalan, kami berhasil mengembangkan infrastruktur yang mendukung keberlangsungan bisnis komoditas kami, dengan berkolaborasi bersama masyarakat adat dan lokal di Wilayah Papua dan Maluku. KOBUMI telah mendirikan fasilitas produksi Udang Banana (*Mangrove Prawn*) di Sorong, dilengkapi dengan mesin ABF (*Air Blast Freezing*) dan *Cold Storage* berkapasitas 10 ton. Harapannya, fasilitas ini dapat meningkatkan skala produksi Udang serta menjaga kualitasnya dengan optimal.

Di Wilayah Maluku, sejak bulan Oktober 2023, kami telah menyewa Gudang Bulog di Kota Ambon seluas 1440 m² sebagai tempat produksi dan penyimpanan komoditas rempah. Langkah ini merupakan bagian integral dari komitmen KOBUMI untuk mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui kemitraan dengan Koperasi-koperasi mitra dan Yayasan EcoNusa, dengan tujuan mewujudkan praktik bisnis berkelanjutan. Kami yakin bahwa kolaborasi yang kami bangun menjadi kunci utama dalam mencapai perekonomian mandiri bagi masyarakat dan juga untuk memastikan keberlanjutan ekosistem alam Timur Indonesia.

Kami memperkuat komitmen dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip sosial dan lingkungan yang positif dalam setiap pengambilan keputusan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kontribusi bisnis komoditas kami yang melibatkan masyarakat adat dan lokal, serta mendorong mitra kerja dan mitra bisnis untuk mengadopsi praktik bisnis yang bertanggung jawab.

• Identitas Perusahaan

Nama : PT. Ekosistim Bumi Lestari
Tanggal Pendirian : 25 Mei 2022

• Dasar Hukum Pendirian

Akta Pendirian No. 468 tanggal 24 Mei 2022, yang ditandatangani di hadapan Abdul Ro'uf, S.H. notaris di Kota Sorong, Papua Barat, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0037232.AH.01.01.Tahun 2022 dan perubahan Akta Pendirian melalui pernyataan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Ekosistim Bumi Lestari No. 608 tanggal 24 September 2022 dengan AHU-0070291. AH. 01102. Tahun 2022 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT. Ekosistim Bumi Lestari.

• Jejak Langkah KOBUMI

MEI 2022

Koperasi-Koperasi Dampingan Yayasan EcoNusa berkumpul untuk membentuk PT. KOBUMI

AGUSTUS 2022

PT. KOBUMI Membentuk Manajemen Pengelola dengan Kantor Pusat di Sorong, Provinsi Papua Barat Daya

SEPTEMBER 2022

PT. KOBUMI Mulai Membangun Infrastruktur Gudang dan Pusat Pengolahan di Sorong dan Ambon sebagai Hub Utama Pengembangan Produk Masyarakat Adat

JANUARI 2023

- PT. KOBUMI Beroperasi Penuh Menjalankan Bisnis Komoditas di Wilayah Kepala Burung Papua, Maluku dan Maluku Utara.
- *Launching Official Website* KOBUMI.

FEBUARI 2023

- *Sourcing* Perdana Komoditas Udang Banana di Wilayah Kampung Waimon, Kabupaten Sorong dan Kampung Konda di Kabupaten Sorong Selatan.
- *Sourcing* Perdana juga dilakukan untuk Komoditas Pala di bulan Februari dengan target di Wilayah Kepulauan Banda dan Pulau Ambon.

• Peristiwa Penting 2023

Januari 2023

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sorong, Provinsi Papua Barat

KOBUMI secara perdana mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diadakan di Kota Sorong, Papua Barat Daya. RUPS dihadiri oleh pemegang saham utama serta jajaran direksi KOBUMI.

Dalam rapat ini, bahasan strategis mengenai rencana bisnis KOBUMI serta peran serta para pemegang saham dalam mengakselerasikan proses berjalannya bisnis KOBUMI.



April 2023

Penjualan Perdana KOBUMI Komoditas Pala Hasil Bumi Masyarakat Adat di Maluku Ke Jakarta

Di bulan April, Sejumlah 12,3 ton Pala dengan kualitas grade ABCD dan SS, yang dihasilkan oleh beberapa koperasi mitra di Ambon, telah dikirimkan pertama kali kepada pembeli lokal melalui KOBUMI. Ini merupakan penjualan perdana KOBUMI dalam memulai inisiasi bisnis ini.



Agustus 2023

KOBUMI Strategic Meeting 2023

Sorong, Papua Barat

Strategic meeting disusun sebagai wadah dalam merancang inovasi dan menyusun strategi perusahaan untuk 6 bulan kedepan. Dihadiri oleh seluruh staff KOBUMI dari Kepulauan Maluku dan Tanah Papua.

Fokus utama dalam pertemuan ini adalah, membuat strategi KOBUMI dalam menghadapi tantangan serta kendala dalam mengakselerasikan bisnis komoditi untuk pasar lokal.



Agustus 2023

Memperbesar Fasilitas Gudang di Ambon seluas 1440 m² Ambon, Kepulauan Maluku

Dilakukan renovasi pada fasilitas Gudang Bulog di Ambon dengan luas seluas 1440 m², yang akan menjadi pusat produksi dan penyimpanan komoditi rempah.



Peningkatan ini bertujuan untuk memperluas kapasitas dan efisiensi operasional, memungkinkan gudang KOBUMI di Ambon untuk menangani lebih banyak komoditi rempah dengan standar penyimpanan yang optimal. Renovasi ini diharapkan akan memberikan dampak positif terhadap distribusi dan ketersediaan rempah-rempah di wilayah *sourcing*.



September 2023

Instalasi Fasilitas Baru Mesin ABF dan Cold Storage di Gudang Sorong, Provinsi Papua Barat

Gudang KOBUMI di Sorong telah mengintegrasikan mesin ABF (*Air Blast Freezer*) dan *Cold Storage* ke dalam fasilitasnya. Mesin ABF mempercepat proses pembekuan produk dengan udara bertekanan tinggi, sementara *Cold Storage* menyediakan penyimpanan suhu terkendali untuk menjaga kualitas barang.

Dengan peningkatan ini, Gudang Sorong dapat mengoptimalkan layanan distribusi dan penyimpanan barang dengan efisiensi yang lebih baik.



11 September 2023

Pengiriman 17,1 ton Pala Kualitas AB ke Jakarta sebagai bagian dari penjualan kontainer ke-2 pada tahun 2023. Produksi untuk kontainer ini adalah untuk pengolahan pala untuk minyak atsiri dengan cara ditenggelamkan dan dijemur kembali. pala yang baik akan tenggelam dan tidak mengapung sehingga memiliki kadar minyak atsiri lebih tinggi antara 10-16%.



08 November 2023

Untuk pertama kalinya pala dari Kepulauan Banda dan Pulau Ambon diekspor langsung ke Belanda oleh Koperasi Kamboti Rempah Maluku (KRM) bekerja sama dengan KOBUMI dengan dukungan Yayasan EcoNusa. Sebanyak 8.978 kilogram pala yang terdiri dari 7.049 biji pala dan 1.928 bunga pala (fuli) bernilai ekspor sebesar EUR110.349,37 dimuat ke dalam kontainer 20ft dari Pelabuhan Yos Sudarso Ambon untuk dikirim ke Rotterdam.



01 Desember 2023

Pengiriman 10 ton Pala Kualitas SS ke Surabaya sebagai bagian dari penjualan kontainer ke-4 pada tahun 2023. Pala bermutu tinggi ini berasal dari wilayah Kepulauan Banda, Tehoru, dan Seith di Maluku Tengah.



• Kegiatan Usaha Komoditi

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar yang telah diratifikasi dalam akta No. 608 Tanggal 24 September 2022 tentang Perubahan Anggaran Dasar PT Ekosistim Bumi Lestari tanggal 29 September 2022 oleh Notaris Abud Ro'uf, S.H. Notaris di Sorong, Papua Barat, maksud dan tujuan perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar hasil pertanian dan perikanan.

• Peta Wilayah Sourcing Pala di Maluku dan Maluku Utara:



• Peta Wilayah Sourcing Udang dan Pala di Papua:



a. Rempah

Sepanjang 2023, sembilan koperasi mitra turut berkontribusi aktif menjadi bagian dari ekosistem usaha yang dibangun KOBUMI. Sebanyak 261 petani dan 26 nelayan dari 31 desa terlibat dalam proses bisnis yang sedang berjalan ini merupakan sinergi antara koperasi dengan program pendampingan yang dilakukan EcoNusa. Kolaborasi ini menjamin terjaganya kualitas komoditas sesuai dengan standar pasar nasional dan internasional.

KOBUMI sebagai *off-taker* didukung oleh EcoNusa yang secara aktif mendampingi koperasi mitra di wilayah Papua dan Maluku dalam produksi dan pengelolaan komoditas pala dan udang. Untuk komoditas pala, pada pertengahan 2023, perencanaan usaha, termasuk pencatatan keuangan dan pengelolaan kelembagaan, diperluas ke Koperasi Saloi Rempah Binaya dan Koperasi Banda Neira Mandiri. Kedua koperasi ini berperan sebagai pemasok tetap KOBUMI di Kepulauan Banda, Maluku Tengah, dan Tehoru, Maluku Tengah. Pengiriman pala dari kedua koperasi ini mencapai 1994,6 kg dari Agustus hingga Desember 2023.

Koperasi mitra lainnya juga berkontribusi signifikan, seperti Koperasi Tiva Su Babunyi (24.429 kg), Koperasi Lestari Maluku (96,8 kg), dan Koperasi Anugerah Alam Maluku (558,2 kg). Total kontribusi koperasi mitra mencapai 27.078,6 kg atau sekitar 35% dari total *sourcing* semester II tahun 2023.

Dalam upaya konsolidasi target bisnis, EcoNusa mengadakan rapat konsolidasi usaha dengan KOBUMI dan anggota koperasi untuk membahas perencanaan bisnis semester II tahun 2023 dan target Q1 tahun 2024.

Rencana kerja KOBUMI menargetkan 80.000 kg pala pada Agustus-Desember 2023, dan realisasi pada Desember 2023 mencapai 76,200 kg, lebih dari 90% dari target.

Keberhasilan ini menunjukkan potensi KOBUMI sebagai entitas wirausaha sosial yang berkontribusi sebagai *off-taker* dan membuka akses pasar yang lebih luas. Rantai pasok KOBUMI berjalan konsisten berkat komitmen terhadap transparansi, dengan penekanan pada pelacakan dari sumber hingga produksi. Melalui kemitraan erat dengan koperasi, data terkini dari petani dan pengumpul lokal berhasil diperoleh. Grafik menunjukkan *sourcing* terbesar di wilayah Kepulauan Banda mencapai 27,3% dengan total keseluruhan *sourcing* pala di 2023 mencapai 135 ton.

Selain itu, dengan berfungsi sebagai *off-taker*, KOBUMI juga berperan penting dalam memperluas akses pasar. Antara Februari hingga April 2023, total pengadaan komoditas sebanyak 132 ton dari petani Pala. Penjualan pala mencapai 82.626 kg di tahun 2023. Pada September hingga Desember 2023, KOBUMI mengatur penjualan 3 kontainer Pala berukuran 20 feet sebanyak 42,000 kg dengan sasaran pasar lokal di Jakarta dan Surabaya.

Selain itu, upaya kolaborasi dengan Koperasi Kamboti Rempah Maluku membuahkan hasil dengan pengiriman ekspor perdana, yaitu mengirimkan 7 ton Pala dan 2 ton bunga pala ke Rotterdam-Belanda yang mendapat dukungan dan pengawasan langsung dari EcoNusa. Pada Desember 2023, pengadaan komoditas cengkeh dimulai dan berhasil terkumpul sebanyak 3 ton.

Inisiatif ini merupakan komponen strategis rencana bisnis kami, yang dirancang untuk mendukung petani cengkeh dan pala di wilayah Teluk Ambon.

Dukungan EcoNusa melalui gudang di kota Ambon berukuran 1.440 m² memberikan dampak positif, meningkatkan produksi dan penyimpanan komoditas.

Gudang ini menjadi fasilitas komoditas rempah terbesar di Maluku, menciptakan peluang kerja dan memfasilitasi pengadaan komoditas langsung dari petani, mendukung aktivitas pertanian lokal dan kedepannya akan difungsikan juga sebagai pusat pelatihan untuk petani dan pengepul.

Keberadaan gudang tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional KOBUMI tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi wilayah Maluku secara keseluruhan.

“ Sebagai Ketua Koperasi Saloi Rempah Maluku di Maluku Tengah, saya merasa bersyukur atas kerja sama kami dengan PT. KOBUMI dan bimbingan dari Yayasan EcoNusa.

Meskipun menghadapi kendala anggaran dan penyesuaian manajemen secara internal di awal berdirinya koperasi, kerja sama ini memberikan manfaat nyata bagi kami dan para petani lokal di 20 Desa wilayah sourcing kami di Selatan Pulau Seram, Maluku.

Harapan saya, dukungan berlanjut untuk memajukan ekonomi masyarakat adat dan menghubungkan petani dengan pasar ”

Johand N. Waliana

Ketua Koperasi Saloi Rempah Maluku



b. Udang

Sejak tahun 2021, masyarakat Kampung Waimon Sorong, Papua Barat Daya telah aktif mengajukan wilayah hutan adat mereka sebagai wilayah adat yang diakui oleh Pemerintah Daerah dan Pusat. EcoNusa telah berkolaborasi dengan pemerintah daerah dalam melaksanakan kegiatan verifikasi, identifikasi, dan validasi Masyarakat Hukum Adat, terutama marga Iqip, Malalu, Fadan, Aresi, dan marga Kasilit yang mendiami Kampung Waimon. Proses ini melibatkan langkah-langkah yang terstruktur untuk pemetaan adat, dengan total luas lahan yang diverifikasi mencapai 9.794,07 hektar.

Masyarakat kini menghadapi berbagai potensi alam di Kampung Waimon, seperti hasil laut dan hutan, yang dapat dikelola dengan baik untuk menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat adat dan generasi mendatang. Mengakui pentingnya kedaulatan masyarakat adat dalam mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan, Yayasan EcoNusa mendukung proses ini. EcoNusa membantu masyarakat adat dalam pemetaan wilayah adat mereka, memfasilitasi proses diskusi partisipatif, dan mengusulkan penetapan wilayah adat kepada pemerintah daerah.

Dukungan ini bertujuan agar masyarakat adat dapat mengelola tanah adat mereka dengan baik, mendapatkan manfaatnya, dan tetap menjaga kearifan lokal dalam pengelolaannya.

Salah satu inisiatif yang didorong oleh Econusa adalah pembentukan koperasi yang beranggotakan masyarakat adat yang bermata pencaharian sebagai nelayan.

Potensi besar di wilayah pesisir Kampung Waimon adalah udang banana yang berada di wilayah mangrove pesisir Waimon dengan luas mencapai 13.229 hektar area hutan dan non-hutan. Sejak tahun 2022, pendampingan intensif telah dilakukan untuk meningkatkan kapasitas, kualitas mutu udang, literasi keuangan, serta mendukung infrastruktur untuk masyarakat adat, mulai dari *freezer*, mesin pembuat es batu, jaring nelayan, hingga pengadaan mesin *speed boat* dan penyiapan *long boat* untuk koperasi.

Masyarakat pesisir Papua telah lama mengandalkan komoditas udang sebagai mata pencaharian utama mereka, menangkap udang dengan menggunakan jaring dan perahu kecil. Setiap hari, rata-rata mereka mampu menangkap antara 30 hingga 50 kg udang per perahu. Namun, proses distribusi yang telah terbentuk selama ini mengarah pada rangkaian panjang, dimulai dari penjualan kepada pengepul lokal, kemudian berlanjut ke pengepul menengah, hingga akhirnya mencapai pengepul besar di Kabupaten atau bahkan di kota-kota besar seperti Jakarta, Bali, atau Surabaya. Rantai pasokan yang demikian panjang tidak memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat lokal, bahkan cenderung merugikan adat dan budaya mereka.

Pendirian Koperasi yang didorong oleh EcoNusa kemudian menjadi Mitra KOBUMI di Kampung Waimon bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas udang liar yang ditangkap secara tradisional, sehingga lingkungan sekitarnya tetap lestari dan terjaga.

Dengan memberikan kepastian harga kepada nelayan yang menjadi anggota koperasi, mereka dapat mendapatkan hasil penjualan yang dapat menutupi hutang dan kebutuhan BBM untuk melaut. Saat ini, terdapat 26 nelayan aktif yang berkontribusi sebagai pemasok udang untuk Koperasi, yang kemudian memasok udang ke KOBUMI.

Selain wilayah Waimon, sejak Februari 2023, KOBUMI bersama dengan Koperasi Keik Boson Kamwaris di Wilayah Kabupaten Sorong, dan Koperasi Fgan Fen Sisi di wilayah Kabupaten Sorong dan Kabupaten Sorong Selatan, melakukan *sourcing* untuk tangkapan udang banana di wilayah pesisir hutan mangrove. Total komoditas udang yang berhasil ditangkap oleh para nelayan selama tahun 2023 mencapai 1,7 ton.

Untuk mendukung keberlanjutan bisnis dari KOBUMI, EcoNusa telah melakukan investasi berupa dukungan penyewaan gudang dan fasilitas Mesin ABF (*Air Blast Freezing*) dan *Cold Storage* kapasitas 10 Ton, yang telah terinstal dengan baik pada bulan September 2023. Dukungan ini akan dimaksimalkan sebagai bagian dari persiapan ekspor udang banana di tahun 2024 serta untuk variasi ikan laut lainnya.

Pada bulan Desember 2023, EcoNusa juga mendukung pengadaan 1 unit kapal nelayan kapasitas 6 ton yang dilengkapi dengan *chiller* untuk menjaga kualitas hasil tangkapan. Kapal ini akan beroperasi sepenuhnya oleh KOBUMI pada kuartal pertama tahun 2024.



c. Wisata

Selain berfokus pada komoditi utama pala dan udang, KOBUMI juga mengelola Kapal EcoXplorer yang telah sukses melaksanakan empat perjalanan untuk tujuan komersial dan riset terumbu karang dan konservasi laut sejak 2023. Terdapat dua kategori utama tamu yang memilih berlayar dengan EcoXplorer sepanjang tahun, yaitu perjalanan komersial dari wisatawan mancanegara dan instansi pemerintahan, universitas serta lembaga swadaya masyarakat (LSM) lokal dan internasional.

Perjalanan komersial bersama EcoXplorer melibatkan kegiatan ekowisata yang menempuh rute Kaimana-Sorong dan Sorong-Teluk Cendrawasih. Di samping itu, kapal juga dilibatkan dalam perjalanan riset, seperti monitoring Balai Taman Nasional Teluk Cendrawasih dan Riset Yayasan KEHATI Sorong-Misool, yang juga merupakan bentuk dukungan aktif EcoNusa dalam komitmen untuk penelitian dan konservasi laut.



Pemasukan kapal dari seluruh perjalanan yang dilakukan selama tahun 2023 mencapai angka sebesar Rp 2.322.625.293 (Dua miliar tiga ratus dua puluh dua juta enam ratus dua puluh lima ribu dua ratus sembilan puluh tiga rupiah), mencerminkan pencapaian finansial yang positif.

Keuntungan dari penggunaan Kapal EcoXplorer tidak hanya dialokasikan untuk memastikan keberlanjutan operasional kapal, tetapi juga untuk mendukung program-program strategis dalam bidang pendidikan ekosistem laut. Program ini akan diimplementasikan melalui kunjungan kapal EcoXplorer di wilayah pesisir yang direncanakan akan dimulai pada 2024.



- Wilayah Pengembangan Kawasan Ekonomi Masyarakat Adat oleh KOBUMI di Kepulauan Maluku dan Tanah Papua



Pada tahun 2023, KOBUMI menetapkan fokus wilayah operasional di Maluku, Maluku Utara, dan Papua Barat. Tiga lokasi tersebut menjadi representasi sentral dari komoditas utama yang diolah oleh KOBUMI sepanjang tahun 2023, yakni pala dan udang banana.

Wilayah Maluku dan Maluku Utara menjadi fokus bagi komoditi pala, cengkeh, kenari, vanili, dan kopra. Sementara di wilayah Papua Barat, khususnya di kabupaten Sorong dan Sorong Selatan, KOBUMI mendukung pengembangan bisnis udang banana.

Kabupaten Kaimana, di sisi lain, difokuskan pada produksi pala panjang Papua. Sedangkan untuk komoditas kopi dan coklat, kegiatan *sourcing* akan dilakukan di wilayah Jayapura, Papua, pada 2024. Dalam mendukung kegiatan operasional di wilayah *sourcing* ini, KOBUMI telah mengoperasikan tiga gudang strategis di Ambon, Sorong, dan Ternate.

Gudang-gudang ini menjadi infrastruktur penting dalam manajemen dan distribusi komoditas, memastikan ketersediaan dan keberlanjutan rantai pasok di seluruh wilayah kerja.



• Visi dan Misi KOBUMI

Visi KOBUMI:

Terwujudnya perekonomian mandiri masyarakat yang berkelanjutan untuk memastikan keberlangsungan ekosistem alam Timur Indonesia.

Misi KOBUMI:

Menciptakan pasar dan promosi komoditas masyarakat lokal untuk mendukung peningkatan kesejahteraan dan perlindungan lingkungan.

Mengembangkan nilai tambah komoditas masyarakat lokal termasuk pengembangan kapasitas dan teknologi tepat guna Ramah Lingkungan.

Pengembangan sumber-sumber pendanaan untuk pengembangan usaha masyarakat lokal.

Mengembangkan kelembagaan bisnis yang fleksibel dalam mengakomodasi kepemilikan masyarakat adat dan lokal.

• Nilai-nilai dan Komitmen KOBUMI

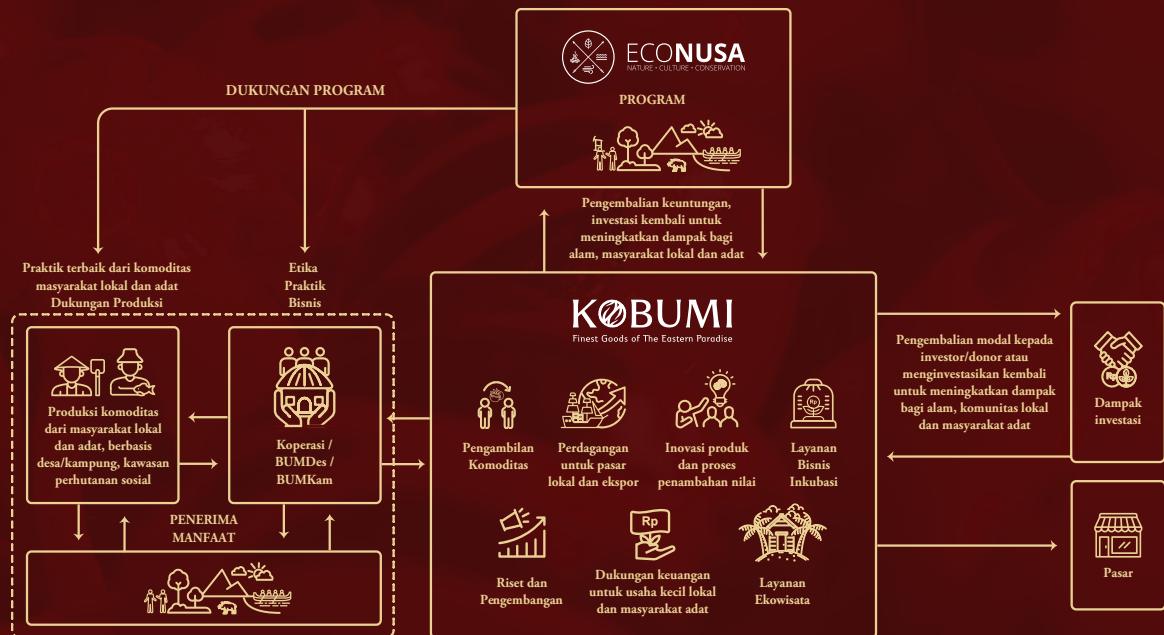
Pelibatan Masyarakat Adat dan Lokal: Penting untuk memastikan partisipasi aktif dan pengakuan hak-hak masyarakat adat dan lokal dalam pengelolaan sumber daya alam.

Keadilan Sosial dan Ekonomi: Penting untuk menciptakan peluang yang adil bagi semua orang, termasuk masyarakat adat dan lokal, untuk mencapai kesejahteraan.

Keberlanjutan Lingkungan: Penting untuk melindungi dan mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan untuk generasi sekarang dan masa depan.

Partnership dan Kolaborasi: Penting untuk bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat adat dan lokal, LSM, dan sektor swasta, untuk mencapai tujuan bersama.

• Rantai Nilai Usaha KOBUMI



KOBUMI mengusung nilai bisnis yang menguntungkan, berkelanjutan, dan sekaligus berkomitmen untuk memelihara kelestarian alam sebagai komponen pendukung utama dalam perlindungan hutan dan sumberdaya alam lainnya. Kami menempatkan masyarakat adat dan lokal sebagai pionir utama dalam mewujudkan visi kami. Peran KOBUMI sebagai “*off-taker*” melibatkan pembelian komoditas yang dihasilkan oleh masyarakat. Kami melakukan pengolahan dan peningkatan nilai tambah untuk meningkatkan kualitas komoditas tersebut, sehingga dapat dijual di pasar lokal maupun diekspor. Selain itu, KOBUMI berencana untuk menyediakan layanan bisnis inkubasi guna meningkatkan kapasitas dan kualitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) lokal di wilayah Papua dan Maluku. Hal ini akan didukung oleh riset dan pengembangan produk, serta peran KOBUMI dalam memberikan layanan dukungan keuangan untuk usaha kecil lokal dan masyarakat adat.

Tahun 2023, KOBUMI juga telah meluncurkan layanan ekowisata dengan kolaborasi bersama EcoXplorer, Kapal Phinisi yang berperan aktif dalam memberikan layanan dan charter untuk keperluan leisure maupun riset di Timur Indonesia. Aktivitas ini mencakup pengamatan burung, snorkeling, menyelam, dan menghubungkan tamu berinteraksi langsung dengan komunitas dan budaya lokal. EcoXplorer juga mendukung riset terumbu karang dan konservasi laut yang dilakukan oleh akademisi dan LSM lokal serta internasional. Keuntungan yang diperoleh oleh KOBUMI tidak hanya menjadi pilar pertumbuhan bisnis tapi diinvestasikan kembali untuk meningkatkan dampak positif bagi alam, masyarakat adat, dan komunitas lokal melalui program EcoNusa. Program ini mencakup aspek-aspek terkait etika praktek bisnis pada koperasi, Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), dan Badan Usaha Milik Kampung (BUMKAM), penerapan praktik terbaik dari komoditas masyarakat adat dan lokal, serta dukungan produksi untuk sektor perkebunan dan kelautan. Selain itu, keuntungan juga akan diberikan kepada koperasi-koperasi masyarakat yang didampingi, menciptakan sebuah sirkular bisnis yang saling mendukung antar usaha masyarakat.



Keterangan Foto:

Usai memanen pala, mama langsung memisahkan fuli (bunga pala) dari biji pala di kebun. Bunga pala di antaranya dibutuhkan dunia industri dengan produk olahan, seperti makanan, minuman, obat, parfum, bahan pengawet, obat bius, dan bumbu.

MENGELOLA PRODUK MASYARAKAT ADAT DAN LOKAL UNTUK KEMANDIRIAN EKONOMI

• Tinjauan Kinerja Keuangan Perusahaan

Kami dengan penuh tanggung jawab menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan KOBUMI, yang merupakan gambaran menyeluruh tentang kinerja finansial perusahaan selama tahun 2023. Laporan ini disusun dengan tujuan memberikan visibilitas yang jelas kepada para pemangku kepentingan mengenai hasil operasional dan posisi keuangan kami dalam mengelola Produk Masyarakat Adat dan Lokal untuk mendorong inisiatif baik dalam aspek pelestarian lingkungan, dan kemandirian ekonomi. Informasi yang terdokumentasi dengan cermat dalam laporan ini mencakup aspek pendapatan, beban operasional, aliran kas, serta analisis rasio keuangan, yang secara komprehensif menggambarkan pencapaian serta tantangan yang dihadapi KOBUMI selama periode pelaporan.

Laporan ini ditujukan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada para pemegang saham, calon investor, karyawan, dan mitra bisnis kami, sehingga mereka dapat memperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai kesehatan finansial serta kinerja operasional perusahaan. Kami percaya bahwa transparansi merupakan aspek krusial dalam menjalin hubungan yang kuat dengan para pemangku kepentingan kami, dan oleh karena itu, kami berkomitmen untuk menyajikan informasi yang akurat dan relevan.

• Laporan Laba Rugi KOBUMI

Keterangan	Jumlah
Pendapatan	Rp 10.816.242.689,00
Harga Pokok Penjualan	(Rp 10.683.509.944,05)
Laba Kotor	Rp 132.732.744,95
Biaya Operasional	(Rp 876.890.662,00)
Laba Operasional	(Rp 744.157.917,05)
Keuntungan Bersih / (Rugi) *	(Rp 2.234.470.725,45)

* dalam bentuk produk komoditi yang belum terjual sampai dengan desember 2023.

Pada tahun lalu, PT. KOBUMI berhasil mencatat pendapatan tahunan sebesar Rp10.816.242.689,00 menunjukkan bahwa penjualan perusahaan berjalan dengan baik. Namun, hasil ini sedikit terimbangi oleh biaya langsung yang cukup tinggi, yang mencapai Rp10.683.509.944,05 Akibatnya, laba kotor hanya sebesar Rp 132.732.744,95.

Meskipun pendapatan cukup besar, laba kotor yang rendah, hanya sebesar 1,23% dari pendapatan, menunjukkan bahwa perusahaan hanya mendapat sedikit margin keuntungan dari setiap produk atau layanan yang dijual.

Sementara itu, biaya operasional juga memberikan tekanan besar, mencapai Rp 876.890.622,00 atau sekitar 8,11% dari pendapatan, termasuk dalamnya biaya seperti gaji karyawan dan biaya pemasaran. Angka Rp2.234.470.725,45 dalam bentuk produk komoditi yang belum terjual sampai dengan Desember 2023.

Stok yang belum terjual di tahun 2023 dapat mendapatkan kendala karena penundaan dalam proses ekspor ke Vietnam pada bulan Desember, yang berpotensi mengurangi pendapatan yang diharapkan selama tahun tersebut.

Meningkatkan manajemen risiko terkait pengiriman barang dan mengantisipasi keterlambatan ekspor akan membantu menghindari dampak negatif pada pendapatan perusahaan.

Dengan kendala tersebut, kedepannya KOBUMI perlu mengatur secara efisien dan efektif dalam pengelolaan biaya dan sumber daya serta perlunya evaluasi yang cermat terhadap aspek produksi yang akan menjadi kunci bagi KOBUMI untuk meningkatkan kinerja keuangannya dan mengurangi resiko yang terjadi.

• Laporan Arus Kas KOBUMI

Keterangan	Jumlah
Aktivitas Operasional	(Rp 6.263.825.615,50)
Aktivitas Non-Operasional	Rp 7.563.991.225,00
Perpindahan Kas Bersih	Rp 1.300.165.639,50

Laporan arus kas KOBUMI menunjukkan beberapa aspek penting dalam kinerja keuangan perusahaan selama tahun 2023. Dengan perpindahan kas bersih sebesar Rp1.300.165.639,50 KOBUMI berhasil mencatat arus kas yang positif dari kegiatan operasional dan non-operasional.

Hal ini menandakan bahwa KOBUMI mampu menghasilkan cukup aliran kas untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari serta investasi dalam aktivitas non-operasional. Meskipun demikian, penting untuk diperhatikan bahwa terdapat kerugian yang signifikan pada Laba Rugi perusahaan. Kerugian ini menunjukkan adanya ketidakstabilan dalam kinerja keuangan perusahaan, yang disebabkan oleh faktor-faktor seperti biaya produksi yang merujuk pada stock komoditas yang belum terjual. Oleh karena itu, meskipun arus kas pada tahun 2023 terlihat positif, KOBUMI perlu berhati-hati untuk menangani masalah yang mendasari ketidakstabilan keuangan tersebut dalam periode mendatang.

Dengan demikian, sementara arus kas yang positif merupakan indikator yang baik, KOBUMI perlu waspada terhadap faktor-faktor yang dapat memengaruhi keseimbangan keuangan dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk memperbaiki kinerja keuangan secara keseluruhan di tahun mendatang.

• Rasio Keuangan KOBUMI

3.18

Rasio
Lancar

0.35

Rasio Hutang
Terhadap
Ekuitas

-0.20

Tingkat
Pengembalian
Aset

-0.27

Tingkat
Pengembalian
Ekuitas

1. Rasio Lancar

KOBUMI memiliki aset lancar yang cukup dengan ratio 3,18 kali untuk dapat menutupi kewajiban jangka pendeknya. artinya perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk memenuhi tagihan dan utang jangka pendek. Rata-rata rasio lancar yang ideal berada pada nilai >2 .

2. Rasio Hutang Terhadap Ekuitas

KOBUMI memiliki tingkat hutang yang rendah sebesar 0,35 kali dibandingkan dengan ekuitasnya. Rasio hutang terhadap ekuitas KOBUMI menunjukkan bahwa perusahaan memiliki struktur modal yang sehat dengan tingkat hutang yang rendah, tidak terlalu bergantung pada pinjaman dan memiliki lebih banyak kendali atas keuangannya.

3. Tingkat Pengembalian Aset dan Ekuitas

ROA (-0.20) dan ROE (-0.27) sayangnya dari kedua rasio ini menunjukkan kinerja yang kurang baik. Artinya kerugian yang dialami perusahaan (-0.20 per rupiah aset dan -0.27 per rupiah ekuitas) menandakan bahwa KOBUMI tidak menghasilkan profit dari aset maupun ekuitasnya. Ini menjadi catatan tersendiri untuk KOBUMI untuk menjadi perhatian utama yang perlu segera diatasi.



Keterangan Foto:
Masyarakat adat di Kampung Konda dan Warmagege, Sorong Selatan memiliki tradisi upacara pemanggilan udang supaya hasil tangkapan melimpah. Usai upacara tersebut, mereka langsung menjaring udang.



Keterangan Foto:

Mama menunjukkan hasil panen pala dari kebun. Pala merupakan salah satu komoditas unggulan Kepulauan Maluku.

KO PUNYA BUMI, BUMI KITA, KITA MEMBUMI

• KOBUMI dalam Angka dan Fakta 2023



12

Koperasi Mitra
KOBUMI



31

Kampung / Desa Dilibatkan
di Tahun 2023



4.650

Petani dan Nelayan
Masyarakat Adat
Terlibat Langsung



6%

Kenaikan
Pendapatan



44

Orang
Tenaga Kerja
Langsung Terserap



14.6 ha

Sourcing Komoditas
di Area Argoforestry
di Maluku



136 Ton

Total Sourcing Komoditas



82,6 Ton

Total Penjualan Pala



1,6 Ton

Total Penjualan Udang



391,5 ha

Luasan Lahan Perkebunan
Rempah Milik Masyarakat



76,097 ha

Mangrove Terjaga di Kabupaten
Sorong dan Sorong Selatan



13.960.986 Ton CO²

Terjaga di Hutan Mangrove dan Kebun Rempah Masyarakat

- **KOBUMI Mendukung Kemandirian Lokal**
(EcoNusa dan 12 Koperasi Mitra)

Salah satu bentuk dukungan langsung KOBUMI untuk pengembangan kemandirian lokal masyarakat melalui kemitraan bisnis bersama dua belas (12) koperasi lokal yang berada di wilayah Tanah Papua dan Maluku.

Profil Koperasi Mitra KOBUMI di Wilayah Tanah Papua:



KOPERASI FGAN FEN SISI

Lokasi : Distrik Teminabuan,
: Kabupaten Sorong Selatan,
: Provinsi Papua Barat Daya.

Koperasi Fgan Fen Sisi adalah ekonomi kerakyatan yang menggandeng para nelayan di kampung Konda dan Wamargege, Kab. Sorong Selatan, Provinsi Papua Barat Daya untuk mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan dengan membeli komoditas udang bakau (*banana*).



KOPERASI KEIK BOSON KAMWARIS

Lokasi : Kecamatan Mayamuk, Kabupaten Sorong,
: Provinsi Papua Barat Daya.

Koperasi Keik Boson Kamwaris hadir sebagai rumah bagi masyarakat di Wilayah Waimon dan juga Kasimle, Kab. Sorong, Papua Barat Daya yang membeli komoditas udang secara langsung dari nelayan sebagai upaya untuk memberdayakan masyarakat adat dalam membentuk dan kemandirian ekonomi.

KOPERASI TOMANG NEGERI LENGGURU

Lokasi : Kabupaten Kaimana, Provinsi Papua Barat.

Koperasi Tomang Negeri Lengguru memiliki tujuan sebagai wadah untuk mengembangkan produk yang diambil langsung oleh masyarakat adat. Saat ini koperasi membeli komoditas pala panjang Papua yang berasal dari Distrik Arguni Bawah, Kabupaten Kaimana, Provinsi Papua Barat



KOPERASI YORA MEKHANDÉ

Lokasi : Abepura, Jayapura, Provinsi Papua.

Koperasi Yora Mekhande Jaya adalah jenis koperasi produsen yang berbasis di kota Jayapura. Koperasi membeli biji kakao dari para petani di wilayah Kabupaten Mamberamo Raya, Provinsi Papua.



KOPERASI EGEK MALAUMKARTA RAYA

Lokasi : Kampung Malaumkarta – Suatolo,
: Distrik Makbon, Kabupaten Sorong,
: Provinsi Papua Barat Daya.

Koperasi Egek merupakan inisiatif bersama masyarakat adat dari kampung Malaumkarta, Suatolo, Suatut, Mibi dan Malagufuk. Koperasi didirikan dengan tujuan memperkuat komunitas adat, melestarikan lingkungan dan menciptakan kesempatan ekonomi yang berkelanjutan bagi penduduk setempat. Konsep Egek mengangkat kearifan lokal dalam pengelolaan kekayaan alam dan pelestarian lingkungan berkelanjutan. Nilai-nilai yang melekat pada koperasi Egek adalah pemeliharaan ruang antar generasi dengan menjaga keberlanjutan sumber daya alam agar dapat dinikmati oleh generasi selanjutnya.



Profil Koperasi Mitra KOBUMI di Wilayah Kepulauan Maluku:



KOPERASI TIVA SO BABUNYI

Lokasi : Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara.

Koperasi Tiva so Babunyi terbentuk untuk menggerakkan masyarakat khususnya petani pala di wilayah Maluku Utara. Koperasi membeli pala berkualitas yang berasal dari para petani kecil di wilayah Maluku utara. Pala yang didapatkan merupakan jenis pala panjang.



KOPERASI UKAR LEAN

Lokasi : Seram Bagian Timur, Provinsi Maluku.

Koperasi Keik Boson Kamwaris hadir sebagai rumah bagi masyarakat di Wilayah Waimon dan juga Kasimle, Kab. Sorong, Papua Barat Daya yang membeli komoditas udang secara langsung dari nelayan sebagai upaya untuk memberdayakan masyarakat adat dalam membentuk dan kemandirian ekonomi.



RAKYAT LESTARI MALUKU

Lokasi : Seram Bagian Timur, Provinsi Maluku.

Koperasi Rakyat Lestari Maluku adalah lembaga ekonomi kerakyatan yang bergerak untuk mengembangkan ekonomi masyarakat di Kepulauan Maluku, mengelola dan mendistribusikan komoditas lokal dengan prinsip-prinsip berkeadilan dan berkelanjutan demi menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat lokal. Koperasi ini berfokus pada pembelian pala dan fuli dari para petani yang berada di wilayah Seram Bagian Timur.

KOPERASI KAMBOTI REMPAH MALUKU

Lokasi : Kecamatan Salahutu,
: Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku



Koperasi Kamboti Rempah Maluku (KRM) mengelola perkebunan pala, cengkeh dan kelapa sebagai salah satu sumber penghidupan bagi masyarakat di Maluku. Koperasi KRM melakukan pembelian rempah-rempah dari para petani secara langsung di wilayah Kabupaten Maluku dan sekitarnya.

Pada 2023, KRM berhasil melakukan penjualan ekspor pala dan fuli ke pasar Eropa untuk pertama kalinya. Hal ini membuktikan bahwa KRM merupakan koperasi yang menerapkan sistem *sourcing* dan sorting standar internasional. Pencapaian ini menjadi bukti nyata kemampuan KRM serta KOBUMI dalam mewujudkan kembali semangat masyarakat adat Maluku untuk memperkenalkan Maluku sebagai kutub rempah-rempah dunia.

KOPERASI SALOI REMPAH BINAIYA

Lokasi : Kecamatan Tehoru,
: Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku



Koperasi Saloi Rempah Binaiya adalah lembaga ekonomi masyarakat lokal yang bergerak untuk mengembangkan kemandirian ekonomi masyarakat di Maluku Tengah, khususnya di pesisir selatan pulau Seram, Tehoru dan Telutih, dengan tetap menjunjung tinggi kearifan lokal dan adat istiadat. Koperasi Saloi melakukan pembelian biji pala dan fuli kering dari para petani lokal yang berada di Kecamatan Tehoru dan sekitarnya



KOPERASI BANDA NEIRA MANDIRI

Lokasi : Kecamatan Banda,
: Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku

Koperasi Banda Neira Mandiri dibentuk untuk membantu mengembangkan komoditas-komoditas lokal potensial di Banda Neira sebagai offtaker. Koperasi Banda Neira Mandiri berfokus pada pengelolaan hasil pertanian rempah-rempah (aromatik) serta industri pengeringan dan pengasapan hasil laut.



KOPERASI ANUGERAH ALAM MALUKU

Lokasi : Kepulauan Banda,
: Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku

Koperasi Anugerah Alam Maluku (ANAM) memanfaatkan potensi pala yang ada di kepulauan Banda sekaligus memberdayakan para petani lokal. Berbeda dengan koperasi lainnya, koperasi ini berfokus pada diversifikasi produk guna menambah nilai ekonomi dari daging pala yang biasanya hanya berakhir menjadi limbah. Daging pala diolah menjadi produk olahan yang memiliki keunikan, daya saing pasaran yang tinggi, serta memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Produk olahan tersebut berupa selai pala, bubuk rempah, dan anggur (wine) pala.



Keterangan Foto:
Salah satu proses penyortiran
Pala di gudang KOBUMI.

PERJALANAN KEBERLANJUTAN KAMI

• Pemangku Kepentingan: Siapa dan Bagaimana

KOBUMI menjalin hubungan erat dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan keberlanjutannya. Pendampingan aktif yang dilakukan oleh Yayasan EcoNusa menjadi bagian kolaborasi bersama tujuan untuk melindungi hutan, menjaga kelestarian alam tanpa eksploitasi hutan.

1. Masyarakat Adat dan Lokal:

KOBUMI bekerjasama dengan 9 koperasi mitra yang bersama dengan 261 petani dan 26 nelayan. Kemitraan ini bertujuan untuk memperpendek rantai pasok dan meningkatkan akses pasar dan pendapatan bagi masyarakat adat dan lokal.

2. Pemerintah dan Organisasi Lainnya:

- a. Melalui Yayasan EcoNusa, MoU yang terjalin dengan Pemerintah Provinsi Maluku untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya alam berkelanjutan.
 - Pemberdayaan masyarakat di bidang pertanian, kelautan dan perikanan, lingkungan hidup dan kehutanan, industri perdagangan, dan UMKM.
 - Pelibatan KOBUMI untuk mendorong percepatan ekonomi, khususnya peluang ekspor komoditas rempah di wilayah Maluku. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan PAD (Pendapatan Asli Daerah) Provinsi Maluku.
- b. Kolaborasi dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi
 - Menjadikan KOBUMI sebagai contoh bisnis berkelanjutan. Bentuknya adalah rantai nilai gotong royong antara LSM dan Koperasi, kolaborasi dalam akses pasar, dan peningkatan kapasitas petani dan nelayan untuk menghasilkan komoditas yang lebih berkualitas.
 - Pelatihan dan pembelajaran dapat dilakukan di Gudang Kobumi di Kota Ambon. Gudang ini akan menjadi *showcase* dampak dari perusahaan sosial yang mengedepankan aspek sosial, ekonomi, dan budaya di Masyarakat Adat dan Lokal di Wilayah Papua dan Maluku.

- c. KOBUMI menjadi salah satu contoh ekosistem berkelanjutan yang diperkenalkan oleh Koalisi Ekonomi Membumi (KEM) gerakan kolektif yang bertujuan untuk mempercepat pertumbuhan ekosistem investasi berkelanjutan yang mengutamakan kearifan lokal Indonesia melalui kolaborasi lintas sektor, lintas negara, dan lintas pemangku kepentingan. EcoNusa menjadi anggota dari KEM.

• Keselarasan dengan Tujuan Nasional

Dalam perjalanan ini, kami telah memastikan bahwa strategi, prioritas dan upaya keberlanjutan kami selaras dengan kerangka kerja Nasional dan Internasional yang relevan.

1. Tujuan Nasional: Sejalan dengan program prioritas Indonesia Nawacita

- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat adat dan lokal pada level pedesaan melalui pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan.
- Mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya alam.
- Melindungi hak-hak masyarakat adat dan lokal atas tanah dan sumber daya alam mereka.
- Mempromosikan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

2. Tujuan Internasional:

KOBUMI berkomitmen untuk pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals - SDG*) PBB





Keterangan Foto:
Nelayan Kampung Waimon berjabat tangan
dengan Ketua Koperasi Keik Boson Kamwaris
seusai menimbang udang hasil tangkapan.

MEMBERDAYAKAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN

• Memberdayakan Karyawan dan Mitra

KOBUMI telah dengan penuh tanggung jawab menjalankan perannya sebagai perusahaan sosial yang bergerak di bidang perdagangan komoditi selama 1 tahun beroperasi secara resmi. Selain didukung oleh 12 Mitra koperasi dan 1 Yayasan, kami berupaya untuk memberikan manfaat yang terukur bagi semua pihak yang berkolaborasi dan bekerja sama dengan kami. Untuk dapat melaksanakan ini dengan efektif, KOBUMI perlu menyampaikan visi dan misi yang lebih jelas sehingga dapat menjalin kemitraan yang kuat dan memberikan dampak sosial yang signifikan kepada masyarakat adat dan lokal yang menjadi bagian dari ekosistem KOBUMI.

Individu-individu yang terlibat dalam KOBUMI merupakan sumber daya yang paling berharga. Sekitar 80% dari mitra dan karyawan KOBUMI berasal dari wilayah Timur Indonesia. Total pekerja perempuan mencapai angka 28 orang dari total 44 pekerja, mulai dari level Direktur hingga Tim Sortir Komoditi Lapangan, di masing-masing kantor wilayah kerja KOBUMI.

57%

Jumlah
Perempuan terlibat
dalam proses produksi

100%

Manajemen Senior
Berusia antara
30-40 tahun

52%

Total
Karyawan berusia
dibawah 30 Tahun

• Pengembangan dan Pelatihan

Kolaborasi yang memberikan dampak keberlanjutan adalah hadirnya dukungan dari EcoNusa yang sudah dilakukan sejak tahun 2021 untuk menguatkan sosial-ekonomi masyarakat Adat di Wilayah Papua dan Maluku khususnya yang aktif pada praktek pertanian berkelanjutan.

Di wilayah Maluku sendiri tercatat beberapa kegiatan aktif yang dilakukan tahun 2021-2023 adalah:

1. Program Penanaman Bibit Pohon Pala

2. Pembangunan 10 Rumah Bibit

3. Pembangunan Rumah Pengering Komoditas Pala dan Kopra

4. Pelatihan Pasca Panen Pala

5. Pelatihan Pengelolaan Produk Turunan Buah Pala

Selain Pala, Mitra Koperasi KOBUMI untuk komoditas Udang Banana juga mendapat dukungan fasilitas:

- **80 Unit Jaring Nelayan**

- **7 Unit Long Boat untuk Nelayan**

Di wilayah Kampung Waimon, Kabupaten Sorong dan Kampung Konda, Kabupaten Sorong Selatan

- **6 Mesin Pembuat Es dan Freezer**

- **9 Unit Mesin Speed Boat untuk Perahu Nelayan**

- **Dukungan Pembangunan Rumah Timbang di Kampung Waimon dan Konda**

- **Pelatihan Pengetahuan mengenai Pengelolaan Limbah Kepala Udang dan Litearsi Keuangan**

Dukungan signifikan dari EcoNusa membawa dampak positif dengan hasil produksi dan pasca panen dari Petani di wilayah Maluku. Sehingga berdampak secara langsung ketika Koperasi menjual hasil komoditasnya ke KOBUMI dengan harga yang kompetitif sesuai dengan situasi pasar komoditas di wilayah Maluku.



Keterangan Foto:

Para nelayan menuju rumah timbang di Kampung Konda, Sorong Selatan untuk mengumpulkan hasil tangkapan udang.

DAMPAK SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN



26

Rumah Pengering

Dibangun untuk Mendukung Kualitas Panen Petani



2

Rumah Timbang

Dibangun di Waimon dan Konda



Training

Peningkatan Kapasitas bagi Masyarakat

• Dampak Sosial

Tantangan terbesar bagi masyarakat adat/lokal di Maluku dan Papua adalah kesenjangan akses pasar yang sulit dijangkau, KOBUMI bersama EcoNusa mengisi kesenjangan ini dengan berperan sebagai penghubung yang berkelanjutan bagi petani, komunitas adat/lokal untuk mengakses target pasar komoditas serta menciptakan keberlanjutan inovasi produk bernilai tambah tanpa menghilangkan karakteristik dan budaya lokal yang ada.

Selain itu, bantuan berupa fasilitas dan pelatihan-pelatihan yang diberikan oleh KOBUMI dan EcoNusa meningkatkan pengetahuan masyarakat, produktivitas pemanenan, dan kemandirian serta kepercayaan diri masyarakat adat/lokal.



“Saya, seorang nelayan udang dari Kampung Wamargege, ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada PT. KOBUMI atas bantuannya dalam membeli hasil tangkapan kami. Dukungan ini sungguh membantu kami, para nelayan, dalam memperoleh penghasilan untuk kehidupan sehari-hari, termasuk untuk kebutuhan rumah tangga dan biaya pendidikan anak-anak.”

Yason Serio

Nelayan Kampung Wamargege, Sorong Selatan



• Dampak Ekonomi

Keberadaan KOBUMI memberikan dampak yang signifikan terhadap rantai nilai udang banana, khususnya bagi masyarakat adat/lokal yang bekerja sebagai nelayan. Dengan demikian, sumber daya alam yang dikelola berperan penting sebagai salah satu sumber kesejahteraan ekonomi.

Dampak yang signifikan juga dirasakan petani melalui peningkatan pendapatan hasil penjualan komoditas mereka. Kehadiran KOBUMI mendorong peningkatan penghasilan petani dan nelayan dampingan, dengan membeli hasil panen petani dengan nilai yang lebih tinggi dari sistem ijon.

KOBUMI membangun sistem transaksi penjualan yang jujur, adil, dan terbuka kepada para petani, sehingga terciptanya hubungan yang saling menguntungkan dari sisi penjualan dan pembelian dan memberikan 6% lebih besar kepada petani melalui penjualan komoditas.

Keterangan Foto:

Buah dan Biji pala menjadi komoditas perdagangan yang bernilai tinggi. Masyarakat di Kepulauan Banda dan wilayah Maluku lainnya menjadikan pala sebagai salah satu sumber penghidupan.

• Dampak Lingkungan

Area pengambilan udang yang berada di wilayah hutan bakau serta wilayah kehutanan yang telah berhasil dicabut izin konsesinya dari perusahaan sawit berdampak pada terselamatkannya 58.023 ha area hutan yang berada di wilayah Papua Barat, dan 13.097 ha wilayah bakau yang berada di wilayah Waimon, Kabupaten Sorong. Inisiatif ini menciptakan lapangan kerja baru dan berdampak pada meningkatnya mata pencaharian masyarakat. Metode penangkapan udang yang dilakukan secara tradisional berkontribusi pada cadangan karbon yang berada di wilayah tersebut yang meningkat sebanyak 311.184 ton CO₂ Seq/tahun/ha.

Dukungan KOBUMI terhadap para petani yang melakukan praktik pertanian agroforestri berdampak pada meningkatnya potensial konservasi tanah dan air, produktivitas hasil pertanian, serta cadangan karbon yang mencapai 1.115 ton CO₂ Seq/ha.

“ Dengan menjual pala ke KOBUMI telah membuka pintu kebebasan finansial bagi saya. Terlepas dari belenggu hutang ijon yang mengikat, kini saya dapat melihat masa depan yang cerah bagi keluarga saya. Anak-anak saya pun bisa mendapatkan pendidikan yang layak, semua berkat usaha jual pala ini. Ini adalah bukti bahwa dengan tekad dan kerja keras, segala sesuatu menjadi mungkin.”

Baharudin Basiman

Petani, Kepulauan Banda





Keterangan Foto:
Fuli pala yang telah kering disortir
sebelum dikemas untuk dijual ke pasar
nasional maupun internasional.

INISIATIF AGROFORESTRI

Inisiatif agroforestri EcoNusa memainkan peran penting dalam memfasilitasi KOBUMI sebagai off-taker untuk mencapai perbaikan signifikan dalam kualitas produk pertanian di Maluku dan Tanah Papua. Sejak 2021, Yayasan EcoNusa telah memberikan berbagai dukungan serta pendampingan kepada petani-petani kecil di wilayah hutan dan pesisir guna meningkatkan sumber penghidupan serta kemandirian masyarakat. Inisiatif agroforestri telah lama dirancang oleh EcoNusa untuk meningkatkan kemandirian pedesaan, keamanan pangan, dan ketahanan ekonomi rumah tangga.

Agroforestri merupakan solusi dalam mengatasi banyak tantangan yang dihadapi petani kecil, antara lain untuk memitigasi perubahan iklim, membantu dalam penanggulangan dan adaptasi cuaca ekstrem, dan meningkatkan ekosistem pohon (seperti keanekaragaman hayati, peningkatan kesuburan tanah, pengendalian erosi tanah, banjir, pengendalian dan pengendalian hama). Produktivitas pertanian dilakukan tanpa mengeluarkan nilai jumlah pupuk konvensional dan bahan kimia untuk pengendalian hama. Contoh ini banyak ditemukan di wilayah Kepulauan Banda, dimana area perkebunan pala dan kenari menyatu. Pohon kenari menjadi pelindung untuk pohon pala yang rentan pada cuaca ekstrem.

Inisiatif agroforestri ini dibangun sebagai bentuk komitmen EcoNusa dalam kontribusinya menjaga lingkungan serta pemberdayaan masyarakat adat/lokal yang hidup dan tinggal di wilayah hutan dan pesisir. Inisiatif ini dikembangkan bukan hanya melihat dari aspek lingkungan saja, juga dari sisi kearifan lokal yang sudah turun-temurun dilakukan oleh masyarakat setempat sebagai salah satu mata pencaharian dan sumber penghidupan.

Untuk mendukung inisiatif yang berdampak sosial dan mendukung keberlanjutan KOBUMI, Yayasan EcoNusa membangun infrastruktur pendukung dalam pengelolaan pala yang berkualitas. Tersedianya rumah pengering pala di Kepulauan Maluku adalah bentuk dukungan kepada para petani kecil agar mampu mengelola komoditas dengan standar paska-panen yang lebih baik, yang juga sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan KOBUMI.



26 RUMAH PENGERING

Bersama dengan koperasi mitra, selama tahun 2023 ini, EcoNusa telah membantu sebanyak 26 rumah pengering. Rumah pengering yang tersebar di Kabupaten Seram Bagian Barat diantaranya di Negeri Uweng terdapat 3 rumah pengering, Negeri Uweth 2 rumah pengering, Negeri Mornateng 2 rumah pengering, Negeri Lohiatala 2 rumah pengering, Negeri Uraur 2 rumah pengering, dan di Kabupaten Maluku Tengah yaitu Negeri Makariki 2 rumah pengering dan Negeri Elpaputih 7 rumah pengering; pembangunan 6 rumah pengering yang terdiri dari 2 rumah pengering di Ambon (sekitar gudang KOBUMI), 4 rumah pengering di Kepulauan Banda; 2 rumah pengering di Lonthoir dan 2 lainnya di Gunung Api.

Bersama KOBUMI, inisiatif ini ditargetkan bukan hanya sebagai bentuk pendampingan atau pelatihan sementara, komitmen memperbaiki sumber penghidupan serta mata pencaharian masyarakat menjadi target utama yang harus tercapai. Melalui kolaborasi ini, KOBUMI berperan sebagai jembatan penghubung antara masyarakat dan akses pasar yang lebih luas dan tepat, memanfaatkan kekayaan sumber daya alam di wilayah kehutanan dan pesisir di Kepulauan Maluku dan Tanah Papua secara berkelanjutan, serta memperkenalkan kearifan lokal yang unik kepada khalayak yang lebih luas.

“Run Island pernah ditukar dengan Manhattan karena kaya akan pala. Hingga saat ini masyarakat terus membudidayakan pala, termasuk saya sendiri. Dengan dukungan kubah pengering tenaga surya, dari Econusa hasil panen pala dan cengkeh kami lebih cepat kering dan kualitasnya lebih baik.

Semoga kedepannya bisa dijual dengan harga lebih tinggi sehingga saya bisa menabung untuk pendidikan anak saya sampai kuliah “

Masna Laempe

Masyarakat Pulau Run, Kepulauan Banda,
Maluku Tengah





Keterangan Foto:

Salah satu proses pemilahan pala berdasarkan kualitas.

Saat penjualan harga pala dibedakan berdasarkan kualitas.

BISNIS LESTARI

Nilai rantai pasok dari hulu ke hilir yang dijalankan oleh KOBUMI dikelola secara ramah lingkungan dan memperhatikan keberlanjutan alam dan sosial. Dalam praktiknya, KOBUMI mempertimbangkan 2 hal utama: dampak sosial dan ekonomi masyarakat dan dampak lingkungan yang akan ditimbulkan melalui praktik bisnis yang dijalankan.

Bersumber dari Panduan Investasi Lestari yang diterbitkan oleh Kementerian Investasi/BKPM, kegiatan bisnis dapat dikatakan sebagai Bisnis Lestari apabila termasuk ke dalam dua karakteristik, yang terdiri dari:

1. Ekologis: Berkontribusi pada mitigasi dan/atau adaptasi perubahan iklim atau menangani langkah-langkah keberlanjutan lingkungan dan sosial yang lebih luas, seperti menggunakan metode produksi berkelanjutan, berkontribusi terhadap efisiensi penggunaan sumber daya, penanganan limbah dan bertanggung jawab atau melestarikan keanekaragaman hayati.

2. Inklusif: Menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat lokal, seperti masyarakat terpinggirkan, khususnya generasi muda, perempuan dan rumah tangga berpendapatan rendah, dan menghubungkan komunitas-komunitas ini sebagai pemasok, pedagang atau pelanggan dengan rantai nilai lokal dan global.

Menjadi salah satu pelaku ‘Bisnis Lestari’ merupakan kebanggaan tersendiri bagi KOBUMI sebagai perusahaan baru beroperasi selama satu tahun terakhir. KOBUMI telah menerapkan bisnis yang memperhatikan keberlanjutan lingkungan, serta kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat.

• EKOLOGIS

Pengelolaan komoditas oleh KOBUMI memperhatikan keberlangsungan hidup keanekaragaman hayati. Komoditas udang ditangkap menggunakan metode tradisional dengan tujuan untuk mencegah kerusakan ekosistem perairan bakau, sedangkan komoditas pala dipanen secara tradisional dan diambil tanpa merusak anakan ataupun ekosistem di sekitarnya.

Bersama anggota koperasi, KOBUMI mengelola limbah udang (bagian kepala udang) menjadi kaldu bubuk yang dikemas dengan higienis sesuai dengan aturan BPOM. Produk kaldu bubuk ini juga menjadi salah satu sumber pendapatan tambahan bagi para perempuan (istri nelayan). Sedangkan limbah pala (tempurung dan daging buah pala) diolah menjadi produk yang memiliki nilai jual. Tempurung biji pala diolah kembali menjadi briket, sedangkan daging buah pala diolah menjadi manisan, sirup, dan minuman anggur (*wine*) yang digerakan dan dikelola oleh koperasi mitra EcoNusa dan KOBUMI.

• INKLUSIF

Mayoritas kegiatan produksi KOBUMI melibatkan petani dan nelayan kecil. Mengedepankan kesetaraan gender dan sosial, KOBUMI memberikan kesempatan yang sama untuk mendukung, mengembangkan, dan meningkatkan mata pencaharian para anggota koperasi dan mitra bisnis.

Berbagai aktivitas pendampingan dan monitor reguler juga dilakukan KOBUMI, EcoNusa, dan mitra dampingan untuk memastikan proses pengelolaan komoditas berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Program peningkatan kapasitas berkala juga dilakukan untuk memperkaya pengetahuan masyarakat dalam mengelola bisnis secara lestari dan berkelanjutan.



“ Kehadiran EcoNusa dan KOBUMI ke kawasan ini sangat bermanfaat. KOBUMI membeli pala sesuai dengan harga dan kondisi pasar, sehingga mendapatkan harga yang wajar”

Saprudin Mahu

Petani Seith - Maluku Tengah

“ Terima kasih kepada KOBUMI karena berkat kesempatan berjualan pala di sana, anak-anak saya sekarang dapat bersekolah dengan baik. Selain itu, saya juga berhasil merenovasi rumah kami menggunakan hasil dari penjualan pala selama ini ”

Mipta Parit Laitupa

Petani Desa Ureng - Leihitu Maluku Tengah



“ Kolaborasi antara Koperasi Fgan Fen Sisi dan KOBUMI ini memungkinkan kami untuk menjual hasil penangkapan udang secara tradisional sambil tetap menjaga alam tetap lestari. Dengan adanya kerja sama ini, kami tidak hanya mendapatkan manfaat finansial untuk kebutuhan sehari-hari, tetapi juga turut berkontribusi dalam pelestarian lingkungan”

Hesrom Mondar

Nelayan Kampung Konda, Sorong Selatan



Keterangan Foto:

Mama memisahkan fuli dari biji pala. Baik fuli maupun biji pala diminati oleh pasar dalam negeri maupun luar negeri.



Keterangan Foto:

Proses Timbang di Gudang Koperasi
Kamboti Rempah Maluku, Hasil Pala
dari Masyarakat Adat di Maluku.

STRATEGI KAMI KE DEPAN

Strategi ambisius untuk tahun 2024. Strategi ini difokuskan pada tiga pilar utama:

1. Target Sourcing 213 Ton Komoditas Unggulan:

- Meningkatkan volume pengadaan udang banana dari koperasi mitra dan juga ekspansi *sourcing* menggunakan kapal KLM KOBUMI.
- Membangun kemitraan strategis dengan Bumdes/Koperasi/Kelompok Tani untuk meningkatkan kualitas dan keberlanjutan komoditas pala dan cengkeh.
- Memperkuat rantai pasokan dan logistik untuk memastikan efisiensi dan ketepatan waktu pengiriman.

2. Ekspansi Ekspor Udang Banana (Udang Mangrove):

- Memanfaatkan permintaan global yang tinggi untuk udang banana.
- Meningkatkan produksi udang banana dengan ekspansi wilayah *sourcing* udang di pesisir hutan bakau Papua Barat.
- Membuka pasar baru di Asia: Cina, Jepang dan Taiwan.
- Meningkatkan nilai tambah produk melalui pengolahan dan pengemasan yang berkualitas.

3. Buka Kesempatan Investasi:

- Menarik investasi dari dalam dan luar negeri untuk mendukung ekspansi bisnis.
- Mengembangkan kerjasama dengan perusahaan multinasional untuk meningkatkan teknologi dan akses pasar.
- Menawarkan peluang investasi di bidang pengolahan, dan pemasaran produk perikanan dan pertanian.

KOBUMI

Finest Goods of The Eastern Paradise

Kantor Pusat:

PT. Ekosistim Bumi Lestari
(KOBUMI)
Jl. Frans Kaisepo KM.7
Kel, Malaingkeci, Kec. Sorong Utara,
Papua Barat, 98412, Indonesia

Pergudangan dan Produksi:

Pergudangan Usaha Mina
Jl. Udang II, Kp. Baru, Distrik
Sorong, Kota Sorong, Papua Barat.
9841, Indonesia

Kantor Cabang Ambon:

Gudang Nusaniwe (BULOG)
Jl. Air Salobar, Ds. Nusaniwe,
Kec. Nusaniwe, Kota Ambon.
Provinsi Maluku, Indonesia.

Kantor Perwakilan Jakarta:

Jl. Maluku No. 35,
RT. 6 / RW. 5, Gondangdia,
Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat,
DKI Jakarta 10350, Indonesia